Demikian juga pasien dengan daya tahan tubuh yang baik akan lebih kecil kemungkinan mengalami IDO daripada pasien yang sebelumnya telah mengalami penyakit kronis. Akan tetapi, kita dapat melakukan tindakan pencegahan semaksimal mungkin untuk menekan kemungkinan kejadian IDO. Tindakan pencegahan yang dapat dilakukan antara lain adalah dengan menerapkan teknik aseptik sebelum melakukan operasi dan pemberian antibiotika pencegahan secara tepat baik jenis maupun lama pemberian (bila ada indikasi yang sesuai). Perawatan luka yang baik setelah operasi juga dapat menekan kemungkinan terjadinya IDO.

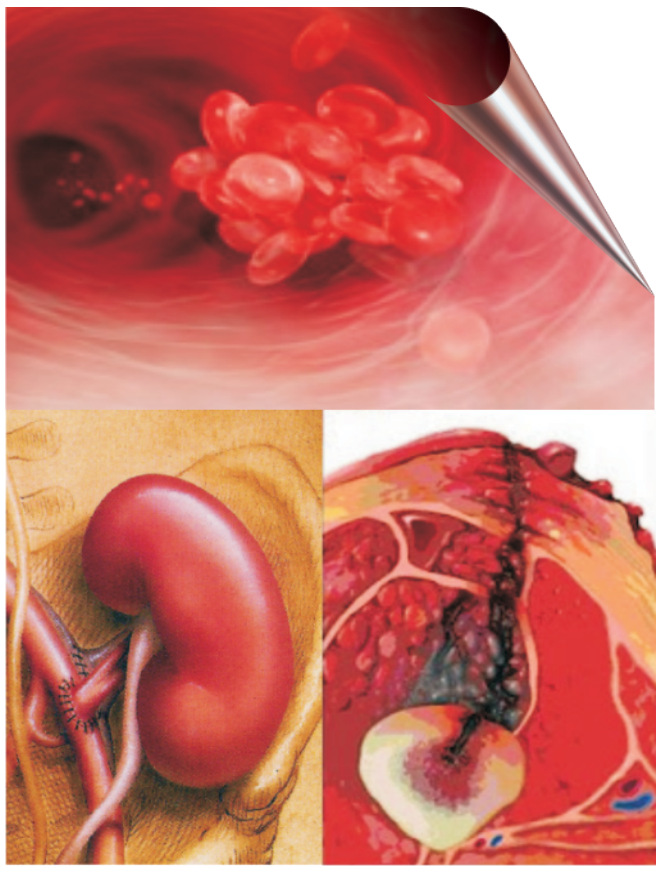

Kritik, Saran & Keluhan Hubungi :
Direktur : 08572 5555 333
Home Visit : 0812 2626 3333
PJT : 664 100, Poliklinik Cendana : 647 060
Duty Manager : 0813 2992 3333, IGD : 642 642
Ponek : 634 100, ICU : 650 100, PICU : 637 100, NICU : 647 100
HCU Melati : 7889 100, HCU Cendana : 7889 111, HCU Stroke : 7889 115
Jam berkunjung :
Pagi : 10.00 - 12.00 WIB, Sore : 17.00-19.00 WIB

Q4all care 2 u

Dr. MOEWARDI
Rumah Sakit Umum Daerah

cepat, tepat, nyaman & mudah

IDO
(Infeksi Daerah Operasi)

TERAKREDITASI PARIPURNA
KARS 2012

Jl. Kol. Soetarto 132 Surakarta 57126
☎ 634 634 637 412
www.rsmoewardi.jatengprov.go.id

BAGAIMANA IDO (INFEKSI DAERAH OPERASI) DAPAT TERJADI?

Kulit yang utuh dan sehat sebenarnya merupakan pelindung yang sangat baik terhadap berbagai kuman penyebab infeksi. Irisan pada kulit yang dilakukan pada saat operasi dapat menjadi pintu masuk bagi kuman yang berasal dari lingkungan maupun dari pasien itu sendiri, dan selanjutnya memungkinkan untuk terjadi infeksi di daerah operasi.

KAPANKAH DAPAT TERJADI IDO?

IDO dapat terjadi kapan saja, mulai dari hari ke-2 setelah operasi. Pada umumnya infeksi terjadi pada 2-3 minggu setelah operasi. Kadang-kadang infeksi dapat juga terjadi hingga 12 bulan setelah operasi. Hal ini biasanya terjadi bila ada benda asing yang ditanam di dalam tubuh, misal screw atau alat medis lainnya. Sebagian besar IDO hanya terbatas pada daerah superfisial kulit. Namun terkadang IDO dapat juga meluas hingga lapisan jaringan yang lebih dalam.

BAGAIMANA SAYA TAHU BAHWA TELAH TERJADI IDO?

Selama anda masih berada di rumah sakit, dokter dan perawat RSDM akan merawat luka anda dan melakukan pemantauan terhadap kondisi luka anda, termasuk tanda-tanda infeksi. Jangan sentuh luka dengan tangan anda, karena kuman akan dipindahkan dengan cara ini. Bila anda sudah dinyatakan boleh pulang oleh dokter dan benang jahit belum diangkat, tanyakan kapan anda harus kembali untuk mengangkat benangnya.

Setelah anda di rumah dan menemukan salah satu atau lebih tanda-tanda infeksi seperti dibawah ini:

- Sekitar luka tampak merah, bengkak, meradang dan terasa panas.
- Keluar cairan yang berwarna kuning kehijauan dari irisan luka.
- Secara umum anda merasa tidak sehat dan merasa demam atau ada kenaikan suhu tubuh (38° C)

maka anda harus segera kembali ke RSDM untuk bertemu dengan dokter.

APA YANG HARUS DILAKUKAN BILA SAYA MENGALAMI IDO?

Bila perawat atau dokter menduga bahwa luka anda mengalami infeksi, mereka akan mengambil *swab* (hapusan) pada permukaan luka atau cairan yang keluar untuk pemeriksaan di laboratorium mikrobiologi guna mengetahui jenis kuman dan jenis antibiotika apa yang sesuai dengan kondisi luka anda. Setelah itu dokter akan menuliskan resep obat antibiotika sebagai pengobatan infeksi sambil menunggu hasil pemeriksaan laboratorium mikrobiologi. Dokter dan perawat akan melakukan observasi/ perawatan luka sesuai prosedur yang sudah ditetapkan untuk mengurangi risiko infeksi termasuk prosedur mencuci tangan.

Apabila anda ingin bertanya atau membutuhkan informasi lebih jauh tentang IDO, silakan anda menghubungi petugas di bawah ini:

- Perawat anda
- Kepala bangsal
- Tim *PPI RSDM*
- Bila anda berobat jalan silahkan ke poliklinik rawat jalan.

APAKAH IDO DAPAT DICEGAH?

Kondisi pasien yang berbeda-beda sebelum operasi, akan memiliki kemungkinan yang berbeda pula untuk terjadi IDO. Pasien yang mengalami luka kotor sebelum operasi, tentu memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk terjadi IDO daripada pasien tanpa luka kotor.